

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

1. Proses pendidikan Islam pada anak dari kalangan Ibu Karir yang berdomisili di Perumahan Citra Almara, RT 005 RW VII, Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, adalah dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung. Pendidikan Islam secara langsung dilakukan sendiri oleh orang tua di rumah. Orang tua yang dimaksud adalah ibu karir bersama suaminya atau ayah dari sang anak. Proses pendidikan Islam secara langsung kepada anak di rumah oleh orang tua memiliki arti sangat strategis, karena bagaimanapun peran ibu dan ayah dalam pendidikan agama anak secara esensial tidak bisa digantikan pihak lain. Di dalam rumah, ibu dan ayah, akan menjadi *role model* bagi anak-anak dalam menapaki proses perkembangan hidupnya.
2. Strategi internalisasi nilai-nilai akidah pada anak dari ibu karir yang berdomisili di Perumahan Citra Almara dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Internalisasi nilai-nilai akidah secara langsung dilakukan oleh ibu dan ayah di rumah dan pada saat-saat kebersamaan dalam keluarga, seperti pada saat kegiatan ke masjid, takziah, berangkat ke sekolah, pulang ke kampung atau silaturahmi rumah kerabat, liburan, atau tempat hiburan anak-anak. Pada saat itu, ibu dan ayah akan menanamkan nilai-nilai keilahian lewat proses bercerita/berkisah, pengamatan dan ajakan untuk perenungan dan berpikir pada hasil ciptaan Tuhan.

Sedangkan internalisasi nilai-nilai akidah secara tidak langsung kepada anak dilakukan dan terjadi saat proses pendidikan di sekolah dan MDA di masjid dan lingkungan luar rumah.

3. Strategi internalisasi nilai ibadah pada anak dari kalangan ibu karir di Perumahan Citra Almara juga dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Sama seperti penanaman nilai-nilai akidah, maka internalisasi nilai-nilai ibadah secara langsung dilakukan oleh ibu dan ayah di rumah dan saat-saat kebersamaan dalam keluarga, seperti dengan mengajak anak shalat berjamaah di rumah atau masjid, puasa dan berbuka puasa bersama di bulan puasa, takziah, silaturrahmi, dan lainnya. Pilihan di antara para ibu ada yang sama tekanannya, tetapi ada juga yang berbeda. Sementara internalisasi nilai-nilai ibadah secara tidak langsung terhadap anak-anak ibu karir ini dilakukan dan terjadi saat proses pendidikan di sekolah dan MDA masjid. Di masjid, misalnya, guru MDA akan berperan sentral dalam mengajarkan tata cara beribadah wajib dan sunat, baik ibadat rutin harian maupun ibadah lainnya. Begitu juga peran guru di sekolah. Di sekolah, internalisasi nilai ibadah dilakukan lewat pengajaran agama oleh guru dan juga sistem peraturan di sekolah yang bercorak Islami di mana murid wajib mematuhi, seperti ketentuan shalat berjamaah, doa bersama, tilawah, wirid dan lainnya.
4. Strategi internalisasi nilai-nilai akhlak pada anak dari kalangan ibu karir di Perumahan Citra Almara dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Internalisasi nilai akhlak secara langsung dilakukan oleh ibu dan ayah di

rumah dan saat-saat kebersamaan dalam keluarga. Nilai-nilai akhlak seperti etika sehari-hari diajarkan dan dicontohkan langsung oleh orang tua (ayah dan ibu) di rumah. Orang tua, baik ayah maupun ibu, sibuk apapun, tetap memberi waktu yang cukup untuk proses internalisasi nilai-nilai akhlak Islam kepada buah hati mereka. Sedangkan proses internalisasi nilai akhlak secara tidak langsung dilakukan dan terjadi saat proses pendidikan di sekolah dan masjid dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman keluarga-keluarga Muslim yang ibunya bekerja sebagai wanita karier yang berdomisili di Perumahan Citra Almara kota Padang dapat ditarik beberapa pelajaran.

1. Pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama, harus memperhatikan kondisi keluarga-keluarga dalam kaitan pendidikan agama kepada anak sebagai fondasi pendidikan bangsa.
2. Pengalaman ini juga memberikan pemikiran tentang strategi bagi orang tua karir dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam pada anak dalam keluarga Muslim, terutama yang memiliki ibu karir, di pada umumnya.
3. Penelitian ini akhirnya memberikan rekomendasi antara lain ibu karir nampaknya harus berpandai-pandai membagi-bagi waktu untuk pendidikan anak dan kepentingan pekerjaan. Sebaiknya ibu karir dan

suaminya dengan bijak memilih tempat tinggal dan tempat pendidikan anak yang mudah dijangkau atau diakses dari tempat kerja agar tetap bisa memaksimalkan keterlibatan langsung mereka terhadap proses pendidikan agama anak.

4. Selain itu, pemerintah harus bisa memberlakukan aturan yang membatasi jam kerja bagi wanita yang masih memiliki anak di bawah 12 tahun, agar tercipta anak-anak yang memiliki kepribadian yang bagus secara agama, karena keterlibatan intens orang tua, terutama ibu, dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak berdasarkan nilai-nilai agama.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Departemen Agama RI. 1993. *Al Quran dan terjemahannya dengan transliterasi Arab-Latin*. Bandung Gema Risliah Press.
- Al Falih, Abdullah Ibnu Sad. 2003. *Langkah Praktis Mendidik Anak Sesuai Tahapan Usia*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Aniyah, Nur. 2013. “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam”, dalam *Jurnal Al-Ulum* Vol. 2 Nomor 1.
- Arifin, M. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 2001. *Kesehatan Mental*. Jakarta : Toko Gunung Agung.
- _____. 2002. *Psikoterapi Islami*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djaelani, Muhammad Solidikun. 2013. “Peran Pendidikan Agama Islam dan Keluarga dan Masyarakat”. dalam *Jurnal Widya*, Vol. 1 No 2.
- Fachruddin. 2011. “Peranan Pendidikan Agama dalam Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak-anak”. *Jurnal Taklim*, Vol 9 No. 1.
- Fadzilah, Inin & Rustiyarso Okianna, “Peran Wanita karir Mendukung Keberhasilan Pendidikan Anak di Kota Pontianak”. Lihat file: <///D:/1.%201.%20TESIS%20FAD1/6.%20wanita%20karir%20pendidikan%20anaknya.pdf> . Diakses 11 Februari 2015.
- Feisal, Jusuf A. 1999. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Irzum, Farihah. 2012. “Peran Bimbingan Konseling dalam Membangun Keberagamaan Anak Jalanan”. *Jurnal Konseling Religi* Vol. 3 No 2.
- Jurnal DIDAKTIKA* Februari 2012 VOL. XII NO. 2.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Almakrifat.
- Muawanah, Elfi. 2012. *Bimbingan konseling Islam: memahami fenomena kenakalan remaja dan memilih upaya pendekatannya dalam konseling Islam*. Jakarta: Teras.
- Nasir. Sahilun A. 2002. *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*. Jakarta : Kalam Mulia

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir, Skripsi, Tesis dan Disertasi),
IAIN Imam Bonjol Padang.

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Saleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana.

Siregar, Mastauli. “Keterlibatan Ibu Bekerja dalam Perkembangan Pendidikan Anak”. Lihat <file:///D:/1.%201.%20TESIS%20FAD-1/7.%20wanita%20bekerja%20&%20pddkan%20anak.pdf>. Diakses 12 Februari 2015

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Adipura>. Diakses 12 Februari 2015.

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=115342&val=5284>. Diakses 12 Februari 2015.